

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA  
PELAJARAN PPKn DI MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**INDAH SRILESTARI**

**A2201170066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA PELAJARAN  
PPKn DI MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**

Diajukan Oleh:

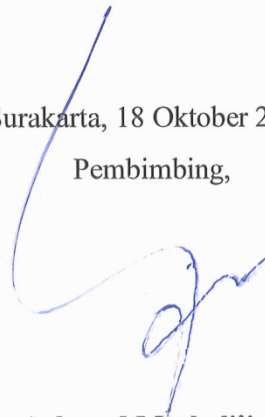
**INDAH SRILESTARI**

**A220170066**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 18 Oktober 2021

Pembimbing,



**Drs. Achmad Muthali'in, M.Si**

**NIK. 406**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA PELAJARAN  
PPKn DI MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**INDAH SRILESTARI**

**A220170066**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari: Senin, tanggal: 18 Oktober 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si (.....)
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd (.....)
3. Patmisari, S.Pd., M.Pd (.....)

Surakarta, 18 Oktober 2021  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd.**  
**NIP. 196001071991031002**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow adhesive stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '2000 METERAI TEMPEL' and the serial number '8720AJX483594516'.

Indah Srilestari

NIM. A220170066

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA PELAJARAN  
PPKn DI MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berikut kendala dan solusinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data berupa narasumber, peristiwa dan aktivitas, serta dokumen. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Indikator peran orang tua dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PPKn meliputi fasilitas dalam pembelajaran PPKn *online* di era pandemi, membantu kesulitan dalam pembelajaran PPKn *online* di era pandemi, pendampingan dalam pembelajaran PPKn *online* di era pandemi, dan pengawasan dalam pembelajaran PPKn *online* di era pandemi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *online* di masa pandemi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berjalan dengan cukup baik. Orang tua memberikan fasilitas *handphone* pribadi untuk kepentingan belajar anaknya, juga dari orang tua membantu anaknya dalam mengerjakan tugas *online*, serta meluangkan waktu waktu untuk mendampingi anak selama proses pembelajaran *online*, dan mengawasi apakah anak mengikuti proses pembelajaran *online* atau tidak. Kendala yang dihadapi meliputi kemampuan orang tua menyediakan fasilitas *handphone* pribadi untuk kepentingan anaknya mengikuti pembelajaran *online*, membantu kesulitan anak dalam mengerjakan tugas harian, kesulitan orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya selama proses belajar *online* karena harus bekerja, dan minimnya pengawasan orang tua disebabkan kesibukannya harus bekerja. Solusinya dengan siswa diberikan kesempatan datang ke sekolah untuk memanfaatkan laboratorium komputer sekolah, sekolah memberikan keleluasaan bertanya kepada guru yang bersangkutan, baik melalui *whatsapp* maupun *forum schoology*, orang tua meminta bantuan kepada anak tertua dalam keluarga atau saudara dari orang tua untuk mendampingi serta mengawasi anaknya selama proses pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harus ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan keluarga, serta pentingnya menjaga keharmonisan serta kerukunan antar anggota keluarga.

**Kata kunci:** *Peran, Orang Tua, Pembelajaran Online, Pandemi, Covid-19*

## Abstract

This study aims to describe the role of parents in online learning for Civics subjects during the Covid-19 pandemic in class VIII SMP Muammadiyah 1 Kartasura along with the obstacles and solutions. This type of research is qualitative. Data collection techniques in this study using observation, interviews, and documentation. Sources of data in the form of sources, events and activities, as well as documents. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model. The validity of the data is done by using source triangulation and technique triangulation. Indicators of the role of parents in online learning for Civics subjects include facilities in online Civics learning in the pandemic era, helping difficulties in online Civics learning in the pandemic era, assistance in online Civics learning in the pandemic era, and supervision in online Civics learning in the pandemic era. The results of this study indicate that the role of parents in online learning during the pandemic for class VIII students of SMP Muhammadiyah 1 Kartasura is going quite well. Parents provide personal cellphone facilities for the benefit of their children's learning, also from parents helping their children in doing online assignments, as well as taking time to accompany children during the online learning process, and supervising whether children follow the online learning process or not. Constraints faced include the ability of parents to provide personal cellphone facilities for the benefit of their children to participate in online learning, helping children with difficulties in carrying out daily tasks, difficulties for parents to take the time to accompany their children during the online learning process because they have to work, and the lack of parental supervision due to busy work. The solution is that students are given the opportunity to come to school to take advantage of the school's computer laboratory, the school provides the freedom to ask the teacher concerned, either through whatsapp or schoology forums, parents ask for help from the eldest child in the family or relatives of the parents to accompany and supervise their children during the online learning process. Based on the results of the study, it can be concluded that there must be good cooperation between the school and the family, as well as the importance of maintaining harmony and harmony between family members.

**Keywords:** Role, Parents, Online Learning, Pandemic, Covid-19

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan atau biasa disebut dengan *civic education* atau *civic*, memiliki pengertian dan istilah yang banyak. Makna *civics* selalu didefinisikan sebagai sebuah studi tentang pemerintahan dan kewarganegaraan yang terkait dengan kewajiban, hak, dan hak-hak istimewa warga negara (Edmonson dalam Ubaedillah, 2015: 13). Tujuan pendidikan kewarganegaraan, dapat dicapai melalui proses

pembelajaran yang efektif, pencapaian ini diharapkan siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku dalam semua aspek baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Semua elemen sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna. Proses pembelajaran bukan hanya bertujuan agar nilai siswa melebihi batas minimum, melainkan adanya perubahan pada perilaku yang nyata dari siswa setelah terjadinya proses pembelajaran, proses pembelajaran efektif sangat didukung dengan adanya komunikasi yang baik antara semua pihak yang terkait, agar dapat mendukung keterlibatan semua pihak agar berperan secara maksimal. Namun pembelajaran konvensional dengan tatap muka terkendala dengan merebaknya virus corona. Pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan bahwa *corona virus disease (covid-19)* sebagai *Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)* atau yang disebut juga dengan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

Pandemi *Covid-19* mendorong Pemerintah pusat dan daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Covid-19* termasuk pembatasan berbagai aktivitas pembelajaran di sekolah. Kebijakan aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi ditetapkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*. (Kemdikbud.go.id, 2020). Sejalan dengan pandangan di atas maka, Simamora (2020) berpendapat dalam jurnal *studies in learning and teaching* yang berjudul “*The Challenges of Online Learning during the Covid-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students*” berikut:

*Covid-19 has resulted in schools shut all across the world. Globally, over 1.2 billion children are out of the classroom. As a result, education has changed dramatically, with the distinctive rise of e-learning, whereby teaching is undertaken remotely and on digital platforms.*

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Covid-19* telah mengakibatkan sekolah-sekolah ditutup di seluruh dunia. Secara global, lebih dari 1,2 miliar anak berada di luar kelas. Akibatnya, pendidikan berubah secara drastis, dengan munculnya *e-learning*, dimana pengajaran dilakukan dari jarak jauh dan pada *platform* digital.

Faktanya dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online* ini banyak respon yang diberikan oleh orang tua baik itu respon secara positif maupun yang sebaliknya yaitu respon negatif. Respon positif, dari adanya pembelajaran *online* yaitu, membuat orang tua memiliki banyak waktu bersama anak, pembelajaran *online* membuat orang tua semakin kompak dengan anak-anaknya, dan mampu membuat orang tua mengenal lebih dekat lagi dengan sikap dan karakter anak (Dina,2020). Namun disamping ada respon positif ada juga respon negatif yang diberikan oleh orang tua mengenai pembelajaran *online* ini, ada orang tua yang mengeluhkan mengenai pembelajaran *online*, seperti yang dikatakan oleh ibu mesya, anak-anak belajar di rumah tetapi justru orang tua yang sibuk. Ibu mesya merasa stress banget jadi pengawas. Materinya banyak banget. Selama sekolah *online*, sekolah memberikan sejumlah tugas pada siswa. Setiap hari tugas tersebut dikirim kepada gurunya melalui surat elektronik (Saubani, 2020).

Guru sebagai tenaga pendidik profesional harus mencermati peran orang tua masing-masing peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, dari permasalahan diatas, dapat diketahui belum optimalnya peran orang tua pada masa pembelajaran *online*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Masa Pandemi *Covid-19*: Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru



karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Winando, 2020).

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran PPKn kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data berupa narasumber, peristiwa dan aktivitas, serta dokumen. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* dengan Langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura**

Saat pandemi ini orang tua dituntut untuk berperan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan sistem pembelajaran *online*. Terutama pentingnya peran orang tua dalam pembelajaran PPKn *online* di era pandemi *Covid-19*. Peran orang tua sangat penting baik dalam penyediaan fasilitas, membantu kesulitan, mendampingi anak, serta dalam memberikan pengawasan kepada anak dalam pembelajaran PPKn.

Peran orang tua dalam pembelajaran *online* PPKn di masa pandemi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berjalan dengan cukup baik. Orang tua memberikan fasilitas *handphone* pribadi untuk kepentingan belajar anaknya, juga dari orang tua membantu anaknya dalam mengerjakan tugas *online* guru, serta meluangkan waktu untuk mendampingi anak selama proses pembelajaran *online*, dan mengawasi apakah anaknya mengikuti proses pembelajaran *online* atau tidak. Peran orang tua dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung proses belajar *online* yang dijalankan oleh anak. Temuan penelitian penulis ini sesuai dengan hasil penelitian Daradjat, (2020) dalam *Civics Education and Social Sciense journal* yang menegaskan bahwa kontribusi terbesar dari peran orang tua adalah penyediaan fasilitas belajar. Kelancaran dan keberhasilan anak dalam pembelajaran *online* harus didukung

oleh fasilitas yang baik, terutama seperti tersedianya *HP* maupun *laptop* dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Safitri dkk (2020) dalam skripsi yang berjudul Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Penerapan Pembelajaran *Daring* di Sekolah Dasar, menyatakan bahwa Orang tua memiliki tugas dalam membantu proses belajar anaknya. Dalam proses belajar anak di rumah akan sangat terdukung jika orang tua menjalankan tugasnya sebagai orang tua.

Temuan penelitian penulis ini mengenai pentingnya pendampingan dan perhatian orang tua dalam pembelajaran *online* sejalan dengan hasil penelitian Saputri dalam Handayani, (2020). Penelitian untuk skripsi dengan judul Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran *Daring* di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020, menegaskan bahwa diperlukan pendampingan di dalam keluarga pada anak sebagai salah satu upaya bantuan yang dilakukan keluarga, khususnya orang tua, dengan mendampingi anak dalam memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dalam rangka mendukung optimalisasi proses belajar anak. Pentingnya pendampingan orang tua juga sejalan dengan hasil penelitian Azizah (2020) dalam jurnal Pendidikan Agama Islam, bahwa peran pengawasan dan perhatian orang tua dalam proses pembelajaran *online* sangat penting guna mencapai hasil belajar yang optimal. Orang tua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, sampai pembelajaran selesai.

### **3.2. Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Memabantu Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kaerasura**

Peran orang tua dalam membantu pembelajaran *online* mata pelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menghadapi beberapa kendala, yaitu beberapa orang tua belum bisa menyediakan *handphone* pribadi untuk fasilitas belajar anaknya, keterbatasan pemahaman orang tua memahami tugas anaknya, kesibukan orang tua sehingga orang tua kesulitan meluangkan waktu untuk

mendampingi anak, dan kesibukan orang tua dikarenakan harus bekerja sehingga kurangnya pengawasan terhadap anak selama proses belajar. Kendala tersebut sejalan dengan hasil penelitian Daradjat, (2020) dalam *Civics Education and Social Science Journal*, menerangkan bahwa anak dipaksa untuk belajar *online* atau jarak jauh, namun tidak semua orang tua mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Padahal kelancaran dan keberhasilan anak dalam pembelajaran *online* harus didukung oleh fasilitas yang baik, terutama tersedianya *handphone* maupun *laptop* dalam proses pembelajaran. Selain itu, orang tua mengalami kesulitan dalam melakukan bimbingan, karena kurang paham dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari anak. Kendala tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Wardani dan Ayriza, (2021) dalam Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat: Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah *Online* di Masa Pandemi *Covid-19* menyatakan bahwa, kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah diantaranya kurangnya pemahaman materi pelajaran orang tua dan tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja.

Temuan kendala lainnya dalam penelitian ini yaitu minimnya pengawasan orang tua disebabkan kesibukannya harus bekerja. Temuan ini sama dengan hasil penelitian Safitri dkk (2020) dalam skripsinya yang berjudul: Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Penerapan Pembelajaran *Daring* di Sekolah Dasar, menyatakan bahwa orang tua bisa berperan baik dan kurang baik dalam kegiatan belajar *online* anaknya. Orang tua yang berada di rumah dan memiliki pengetahuan dasar yang lebih, bisa dengan mudah memantau anaknya. Namun orang tua yang perannya kurang disebabkan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan. Faktor tersebut menyebabkan kurangnya pengawasan orang tua terhadap proses pembelajaran anaknya.

### **3.3. Solusi Dari Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Memabantu Pembelajaran Online Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura**

Solusi dari kendala tersebut meliputi siswa diberikan kesempatan datang ke sekolah untuk memanfaatkan laboratorium komputer sekolah, sekolah memberikan keleluasaan bertanya kepada guru yang bersangkutan, baik melalui *whatsapp* maupun *forum* di *schoolology*, orang tua meminta bantuan kepada anak tertua dalam keluarga atau saudara dari orang tua untuk mendampingi anaknya saat orang tua sedang bekerja, dan orang tua meminta bantuan kepada anak tertuanya ataupun dengan meminta bantuan saudara dari orang tua untuk mengawasi anaknya selama proses pembelajaran *online*.

Temuan untuk solusi di atas juga selaras dengan hasil penelitian Permadi (2021) dalam skripsi yang berjudul Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi, yang menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dengan mengizinkan siswa melakukan *personal chatting* untuk menanyakan materi ataupun jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Temuan tersebut juga selaras dengan hasil penelitian Khairina (2020) dalam jurnal Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa beberapa siswa terpaksa tetap masuk sekolah karena kedua orang tuanya tidak mampu membeli ponsel untuk digunakan mengikuti pembelajaran *online*. Protokol kesehatan tetap dijalankan, memakai masker dan mencuci tangan saat masuk ke halaman sekolah. Setelah itu siswa lanjut ke ruang laboratorium komputer dan bersiap mengikuti pembelajaran *online*. Juga selaras dengan penelitian Hakim (2020) dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam menyatakan bahwa pembelajaran *online* menuntut orang tua untuk bisa menjadi guru di rumah, sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan namun adanya kendala yang dihadapi yaitu waktu, sehingga orang tua meminta bantuan kepada anak tertua untuk mendampingi dan mengawasi anaknya saat belajar *online*.

Secara lebih rinci hasil penelitian peneliti yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura diperoleh temuan seperti pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 1. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran PPKn *Online* di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

No.	Indikator	Peran Orang Tua	Kendala	Solusi
1.	Fasilitas dalam pembelajaran PPKn <i>online</i> di era pandemi <i>Covid-19</i>	Orang tua memberikan fasilitas <i>handphone</i> pribadi bagi anaknya untuk pembelajaran <i>Online</i>	Orang tua belum bisa menyediakan fasilitas <i>handphone</i> pribadi bagi anaknya untuk pembelajaran <i>Online</i>	Siswa memanfaatkan fasilitas laboratorium komputer yang disediakan oleh sekolah
2.	Membantu kesulitan dalam pembelajaran PPKn <i>online</i> di era pandemi <i>Covid-19</i>	Orang tua memberikan bantuan kepada anaknya dalam mengerjakan tugas <i>online</i> yang diberikan oleh guru	Beberapa orang tua tidak dapat membantu kesulitan anak mengerjakan tugas karena tidak paham tugas anaknya	Guru memberikan kesempatan kepada orang tua atau siswa untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami melalui <i>forum schoology</i> atau melalui WA.
3.	Pendampingan dalam pembelajaran PPKn <i>online</i> di era pandemi <i>Covid-19</i>	Orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya selama proses pembelajaran <i>online</i> berlangsung	Orang tua kesulitan meluangkan waktu untuk mendampingi anak selama proses belajar <i>online</i> karena harus bekerja	Orang tua meminta bantuan kepada anak tertuanya untuk mendampingi adiknya atau meminta bantuan saudaranya untuk mendampingi anaknya selama proses pembelajaran <i>online</i>
4.	Pengawasan dalam pembelajaran PPKn <i>online</i> di era pandemi <i>Covid-19</i>	Orang tua mengawasi anaknya, dalam proses pembelajaran <i>online</i> . Mengikuti pembelajaran atau tidak	Minimnya pengawasan orang tua karena kesibukannya harus bekerja	Orang tua meminta bantuan anak tertuanya atau saudaranya untuk mengawasi proses pembelajaran <i>online</i> anaknya

#### **4. PENUTUP**

Peran orang tua dalam pembelajaran *online* PPKn di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berjalan dengan cukup baik. Orang tua dapat memberikan fasilitas *handphone* pribadi bagi anaknya untuk kepentingan belajar *online*. Serta memberikan bantuan pada anaknya dalam mengerjakan tugas *online* yang diberikan oleh guru. Juga meluangkan cukup waktu untuk mendampingi anaknya selama proses pembelajaran *online* berlangsung. Dan mengawasi proses belajar anaknya, untuk memastikan apakah mengikuti pembelajaran *online* tepat pada waktunya atau tidak.

Kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran PPKn *online* di era pandemi *Covid-19* pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, meliputi menyediakan fasilitas *handphone* pribadi bagi anaknya untuk kepentingan pembelajaran *online*. Serta membantu kesulitan anak mengerjakan tugas karena tidak paham tugas anaknya. Juga kesulitan meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya selama proses belajar *online* karena harus bekerja. Dan minimnya pengawasan orang tua karena kesibukannya harus bekerja.

Solusi yang ditawarkan berdasarkan kendala yaitu siswa memanfaatkan fasilitas laboratorium komputer yang disediakan oleh sekolah. Serta guru memberikan kesempatan pada orang tua atau siswa untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi, melalui *forum schoology* atau melalui *chatting whatsapp*. Juga meminta bantuan pada anak tertuanya untuk mendampingi adiknya atau meminta bantuan saudaranya untuk mendampingi anaknya selama proses pembelajaran *online*. Dan meminta bantuan anak tertuanya atau saudaranya untuk mengawasi proses pembelajaran *online* anaknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Ubaidillah. 2015. Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila Demokrasi dan Korupsi. Media Group. Jakarta

- Ayriza. 2020. "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19". Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Azizah. 2020. "Analsis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dina, Lia Nur. 2020. "Respon Orang Tua Terhadap Pebelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Hakim, Lutfi. 2020. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam.
- Handayani, Tri. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020". Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Khairina. 2020. "Tak Punya Smartphone, Siswa Ini Belajar Sendirian di Lab Komputer Sekolah". <https://regional.kompas.com/read/2020/08/05/17202851/tak-punya-smartphone-siswa-smp-ini-belajar-sendirian-di-lab-komputer-sekolah?page=all> (Diakses Pada Hari jumat, 1 Oktober 2021).
- Permadi, Melany Fitrihanur. 2021. "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi". Jambi: Universitas Jambi.
- Safitri, Nawang Galuh dkk. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Saubani, Andri. 2020. "Murid Belajar di Rumah: Stress Orang Orang Tua dan Kendalanya". <https://republika.co.id/berita/q7dlrn409/murid-belajar-di-rumah-stres-orang-tua-dan-kendala-lainnya> .(Diakses Pada Hari Senin, 3 Oktober 2021)
- Simamora. 2020. "The Challenges of Online Learning during the Covid-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students". Studies in Learning and Teaching.
- WHO. 2020. Corona Virus Disease (Covid-19) Outbreak Situation. <https://Covid19.who.int/> (Diakses Pada Hari Senin, 3 Oktober 2021).
- Winando, Yoga. 2020. "Metode Penelitian". <https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi-penelitian/> . (Diakses Pada Hari Senin, 3 Oktober 2021).